

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

STIKOM Surabaya yang merupakan perguruan tinggi dibidang Teknologi Informasi telah memiliki sistem informasi untuk mahasiswa STIKOM Surabaya. Sistem Informasi tersebut adalah Sistem Informasi *Cyber* Campus (*SICYCA*) Seluruh aktivitas mahasiswa akan dicatat otomatis oleh sistem. *SICYCA* dapat diakses pada alamat link <https://sicyca.stikom.edu>. *SICYCA* merupakan website utama sebagai media informasi.

4.1.1 Informasi-informasi Pada SICYCA

1. Informasi SSKM

Menampilkan detail kegiatan SSKM (*Standard Softkill* Kegiatan Mahasiswa) dalam bentuk tabel dan persentase.

2. Informasi sisa matakuliah

Menampilkan informasi mata kuliah yang belum diambil oleh mahasiswa.

3. Jadwal Perkuliahan

Menampilkan jadwal perkuliahan mahasiswa

4. Jadwal Ujian

Menampilkan jadwal ujian, jadwal dapat berupa : Jadwal UTS (Ujian Tengah Semester), UAS (Ujian akhir semester) dan USP (Ujian Semester Pendek).

5. Informasi Kehadiran Perkuliahan

Menampilkan informasi absensi perkuliahan setiap mahasiswa

6. Informasi Nilai Ujian

Menampilkan nilai UTS (Ujian Tengah Semester), UAS (Ujian akhir semester), USP (Ujian Semester Pendek) dan ujian praktikum

7. Download Materi Kuliah

Menyediakan file materi kuliah untuk di unduh untuk bahan mengajar dosen-dosen di STIKOM Surabaya

8. Informasi History IPS dan IPK

Menampilkan histori akademik yang telah ditempuh oleh mahasiswa. Informasi yang ditampilkan yaitu: *history* IPS dan *history* IPK.

9. Administrasi Mahasiswa

Menyediakan menu administrasi bagi mahasiswa, Menu administrasi terdiri dari: usulan semester pendek, pendaftaran remidi, pembatalan remidi, pembatalan KRS, simulasi perwalian, surat dan transkrip

10. Informasi Keuangan

Menampilkan informasi *history* keuangan mahasiswa yang meliputi SPP (sumbangan Pembangunan Pendidikan), SP (Sumbangan Pembangunan) dan pembayaran SEMA.

11. Informasi Perpustakaan

Menampilkan informasi pemijaman buku dan *history* kunjungan ke perpustakaan STIKOM Surabaya

12. E-Resource

Menyediakan resource berupa file dokumen, audio, video dan jurnal

13. Informasi PPTA

PPTA (Pusat Pelayanan Tugas Akhir) menyediakan informasi terkait dengan tugas akhir yang diambil oleh mahasiswa. Menampilkan status buku atau proposal mahasiswa dan memberikan informasi jadwal bimbingan.

14. Komunitas

Mendapatkan informasi tentang mahasiswa dan staff STIKOM Surabaya.

15. Fasilitas Email

Mahasiswa dapat mengakses email untuk mengirim dan menerima pesan .

Informasi-Informasi diatas dapat diklarifikasikan sebagai berikut.

Tabel 4.1 Klasifikasi Informasi SICYCA Pada Model UTAUT

Variabel	Informasi Pada SICYCA
Ekspektasi Kinerja (<i>Performance Expectancy</i>)	Jadwal perkuliahan
	Sisa matakuliah
	Jadwal ujian
	Kehadiran perkuliahan
	Nilai ujian
	Informasi IPS dan IPK
	Informasi SSKM
Ekspektasi Usaha (<i>Effort Expectancy</i>)	-
Faktor Sosial (<i>Social Influence</i>)	Administasi mahasiswa
	Informasi keuangan
	Informasi perpustakaan
	Informasi PPTA
	E-resource
Download materi kuliah	
Kondisi yang Memfasilitasi (<i>facilitating Condition</i>)	-

Untuk memudahkan penelitian peneliti melakukan klarifikasi informasi yang ada pada SICYCA pada model UTAUT.

Ekspektasi kinerja didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan SICYCA akan membantu dalam tugas perkuliahan.

Ekspetasi usaha merupakan tingkat kemudahan penggunaan dan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Kemudahan penggunaan SICYCA akan menimbulkan perasaan minat dalam diri mahasiswa bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan karenanya menimbulkan rasa yang nyaman bila menggunakannya.

Faktor sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem untuk mendapatkan informasi yang lebih. Mahasiswa akan meningkatkan penggunaan SICYCA bila mendapatn dorongan dari dosen ataupun teman .

Kondisi yang memfasilitasi penggunaan SICYCA merupakan tingkat dimana seseorang percaya bahwa infrastruktur dan teknis ada untuk mendukung penggunaan SICYCA.

4.1.2 Pengumpulan Data

Kuesioner yang telah dikembalikan oleh responden akan ditabulasi menggunakan perangkat lunak Microsoft excel 2013. Analisis deskriptif dan analisis validitas dan reliabilitas menggunakan perangkat lunak SPSS 16. Sedangkan untuk analisis data menggunakan menggunakan metode *Structural Equation Model* (SEM) perangkat lunak yang digunakan untuk analisis struktural adalah AMOS 22.

Alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar penelitian lebih sistematis dan lebih mudah dengan menggunakan media kuisioner. Kuisioner disebarakan pada mahasiswa STIKOM Surabaya yang masih aktif dari angkatan 2010 – 2013 pada setiap Prodi yang ada di STIKOM Surabaya.

Peneliti menggunakan 200 sampel untuk melakukan penelitian. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *Stratified Random Sampling*, metode sampel ini merupakan metode sampling yang memisahkan elemen kelompok atau memisahkan Prodi STIKOM Surabaya, karena setiap jurusan memiliki jumlah mahasiswa yang berbeda.

Tabel 4.2 Mahasiswa 2010-2013 setiap Prodi STIKOM Surabaya

Kode Prodi	Prodi	Angkatan				Jumlah Mahasiswa Setiap Prodi
		2010	2011	2012	2013	
39010	DIII Manajemen Informatika (MI)	13	20	19	15	67
39015	DIII KPK	1	13	14	10	38
39090	DIII KGC	3	4	6	5	18
41010	S1 Sistem Informasi (SI)	153	151	155	177	636
41011	S1 Komputer Akuntansi (KA)	25	21	25	16	87
41020	S1 Sistem Komputer (SK)	47	43	41	84	215
42010	S1 DKV	36	45	62	53	196
51016	DIV Komputer Multimedia	25	24	34	31	114
Jumlah Populasi						1371

(Sumber Bagian AAK STIKOM Surabaya pada bulan Juli 2014)

Dari data diatas dapat diketahui jumlah mahasiswa setiap Prodi dan jumlah populasi. Sampel yang diperlukan sebanyak 200 sampel. Jumlah sampel yang diambil berdasarkan jumlah mahasiswa setiap prodi yang ditentukan dengan rumus sebagai berikut.

$$\frac{\text{Jumlah Mahasiswa Setiap Prodi}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Sampel yang diperlukan}$$

Tabel 4.3 Sampel Mahasiswa Setiap Prodi 2010-2013

No	Prodi	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan Stratified Random Sampling	Sampel
1	DIII Manajemen Informatika (MI)	67 Mahasiswa	$\frac{67}{1371} \times 200 = 9.77$	10
2	DIII Komputerisasi Perkantoran dan Kesekretariatan (KPK)	38 Mahasiswa	$\frac{38}{1371} \times 200 = 5.54$	5
3	DIII Komputer Grafis Cetak (KGC)	18 Mahasiswa	$\frac{18}{1371} \times 200 = 2.62$	3
4	DIV Komputer Multimedia (MM)	114 Mahasiswa	$\frac{114}{1371} \times 200 = 16.63$	17
5	S1 Komputer Akuntansi (KA)	87 Mahasiswa	$\frac{87}{1371} \times 200 = 12.69$	13
6	S1 Desain Komunikasi Visual (DKV)	196 Mahasiswa	$\frac{196}{1371} \times 200 = 28.59$	29
7	S1 Sistem Komputer (SK)	215 Mahasiswa	$\frac{215}{1371} \times 200 = 31.36$	31
8	S1 Sistem Informasi (SI)	636 Mahasiswa	$\frac{636}{1371} \times 200 = 92.7$	92
Jumlah Sampel				200

Kuisisioner disebarakan kepada seluruh Prodi yang ada di STIKOM Surabaya, yang sebelumnya telah dilakukan perhitungan *Stratified Random Sampling*. Hasil pengumpulan data dirinci sebagai berikut:

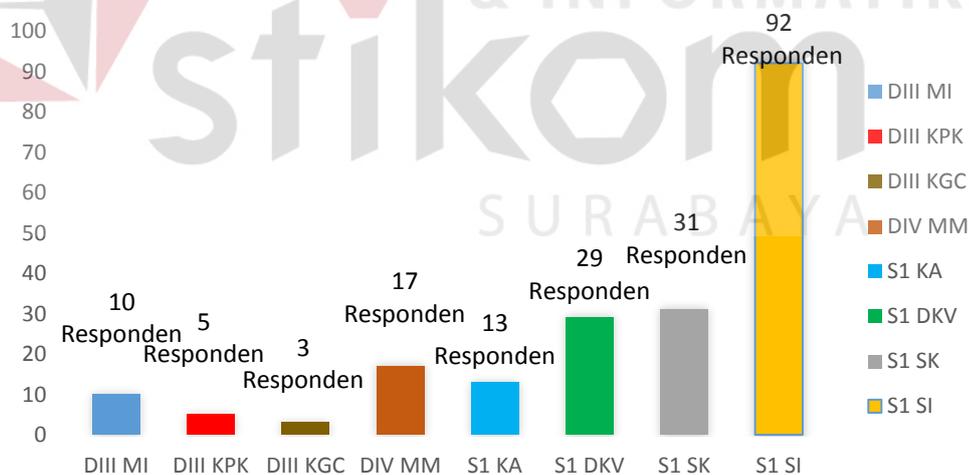
- Jumlah kuisisioner yang dikirim 200 Kuisisioner

- Jumlah kuisisioner yang kembali 200 Kuisisioner
- Jumlah kuisisioner yang memenuhi kriteria 200 Kuisisioner
 - Rate responden $\frac{200}{200} \times 100 \% = 100 \%$

Berdasarkan hasil pengumpulan data dapat dilihat bahwa pengiriman 200 kuisisioner dan kembali 200 kuisisioner sehingga layak untuk dianalisis, dengan tingkat rate responden 100%.

4.1.3 Gambaran Umum Responden

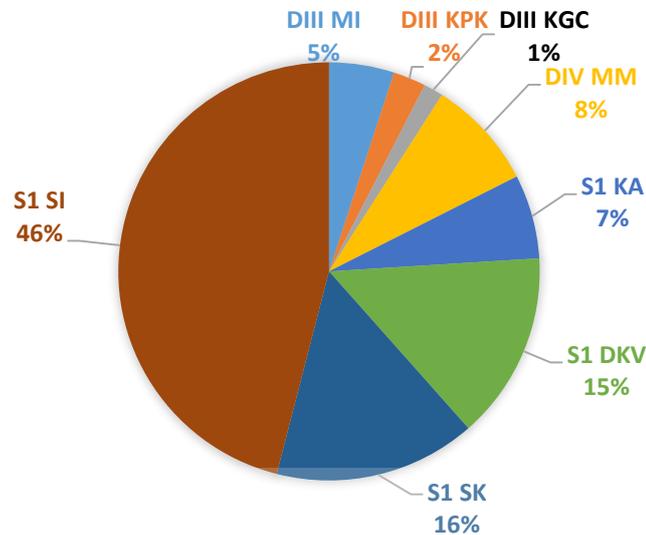
Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah pengguna SICYCA yaitu mahasiswa STIKOM Surabaya yang masih aktif 2010 -2013. Gambaran umum 200 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada grafik dibawah ini



Gambar 4.1 Grafik Sampel Mahasiswa Setiap Prodi

Berdasarkan Grafik diatas, ditemukan 10 responden untuk DIII MI, 5 responden untuk DIII KPK, 3 responden untuk DIII KGC, 17 responden untuk DIV

MM, 13 responden untuk S1 KA, 29 responden untuk S1 DKV, 31 responden untuk S1 SK dan 92 responden untuk S1 SI , total responden sebanyak 200 responden



Gambar 4.2 Grafik Persentase Sampel Mahasiswa Setiap Prodi

Grafik diatas merupakan persentase responden setiap Prodi, 5% untuk DIII MI , 2% untuk DIII KPK , 1% untuk DIII KGC, 8% untuk DIV MM, 7% S1 KA, 15% untuk S1 DKV, 16% untuk S1 SK dan 46% untuk S1 SI.

Tabel 4.4 Profil Responden Prodi DIII MI

Prodi	Tahun Angkatan	Responden								Total
		2010		2011		2012		2013		
	Jenis Kelamin	L	P	L	P	L	P	L	P	
DIII MI		1	-	1	-	5	3	-	-	10

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 10 responden Prodi DIII MI, 1 mahasiswa angkatan 2010, 1 mahasiswa angkatan 2011, 5 mahasiswa angkatan 2012 dan 3 mahasiswi angkatan 2013.

Tabel 4.5 Profil Responden Prodi DIII KPK

Prodi	Tahun Angkatan	Responden								Total
		2010		2011		2012		2013		
	L	P	L	P	L	P	L	P		
DIII KPK		-	-	-	-	-	-	1	4	5

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 5 responden Prodi DIII KPK, 1 mahasiswa angkatan 2010 dan 4 mahasiswi angkatan 2013.

Tabel 4.6 Profil Responden Prodi DIII KGC

Prodi	Tahun Angkatan	Responden								Total
		2010		2011		2012		2013		
	L	P	L	P	L	P	L	P		
DIII KGC		-	-	-	-	3	-	-	-	3

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 3 responden Prodi DIII KGC, 3 mahasiswa angkatan 2012.

Tabel 4.7 Profil Responden Prodi DIV MM

Prodi	Tahun Angkatan	Responden								Total
		2010		2011		2012		2013		
	L	P	L	P	L	P	L	P		
DIV MM		-	-	2	2	5	3	3	2	17

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 17 responden Prodi DIV MM, 2 mahasiswa angkatan 2010, 2 mahasiswi angkatan 2011, 5 mahasiswa angkatan 2012, dan 2 mahasiswi angkatan 2013.

2012 ,3 mahasiswi angkatan 2012. 3 mahasiswa angkatan 2013 dan 2 mahasiswi angkatan 2013

Tabel 4.8 Profil Responden Prodi S1 KA

Prodi	Tahun Angkatan	Responden								Total
		2010		2011		2012		2013		
	L	P	L	P	L	P	L	P		
S1 KA		2	-	7	4	-	-	-	-	13

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 13 responden Prodi S1 KA, 2 mahasiswa angkatan 2010, 7 mahasiswa angkatan 2011 dan 4 mahasiswi angkatan 2011.

Tabel 4.9 Profil Responden Prodi S1 DKV

Prodi	Tahun Angkatan	Responden								Total
		2010		2011		2012		2013		
	L	P	L	P	L	P	L	P		
S1 DKV		1	1	11	4	10	2	-	-	29

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 29 responden Prodi S1 DKV, 21 mahasiswa angkatan 2010, 1 mahasiswi angkatan 2010, 11 mahasiswa 2011, 4 mahasiswi angkatan 2011, 10 mahasiswa angkatan 2012 dan 2 mahasiswi angkatan 2012.

Tabel 4.10 Profil Responden Prodi S1 SK

Prodi	Tahun Angkatan	Responden								Total
		2010		2011		2012		2013		
	Jenis Kelamin	L	P	L	P	L	P	L	P	
S1 SK		11	-	6	2	9	2	-	1	31

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 31 responden Prodi S1 SK, 11 mahasiswa angkatan 2010, 6 mahasiswa angkatan 2011, 2 mahasiswi angkatan 2011, 9 mahasiswa angkatan 2012, 2 mahasiswi angkatan 2012 dan 1 mahasiswi angkatan

2013

Tabel 4.11 Profil Responden Prodi S1 SI

Prodi	Tahun Angkatan	Responden								Total
		2010		2011		2012		2013		
	Jenis Kelamin	L	P	L	P	L	P	L	P	
S1 SI		25	3	7	-	4	3	40	10	92

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 92 responden Prodi S1 SI, 25 mahasiswa angkatan 2010, 3 mahasiswi angkatan 2010, 7 mahasiswa angkatan 2011, 4 mahasiswa angkatan 2012, 3 mahasiswi angkatan 2012, 40 mahasiswa angkatan 2013 dan 10 mahasiswi angkatan 2013

4.1.4 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif variabel penelitian digunakan untuk memberikan gambaran tentang tanggapan responden terhadap variabel-variabel penelitian yaitu

ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi-kondisi yang memfasilitasi, minat pemanfaatan dan perilaku penggunaan .

Tabel 4.12 Statistik Deskriptif Variabel Ekspektasi Kinerja

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EK1	200	3	5	4.28	.594
EK2	200	1	5	3.12	.935
EK3	200	2	5	4.29	.631
EK4	200	1	5	3.56	.912
EK5	200	1	5	3.71	.970
Valid N (listwise)	200				

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pernyataan item Ekspektasi Kinerja rata-rata > 3 . Bahkan item pernyataan EK1 dan EK3 rata-rata jawaban responden > 4 . Itu artinya responden setuju bahwa menggunakan SICYCA akan membantu dan memudahkan dirinya dalam proses perkuliahan di STIKOM Surabaya.

Tabel 4.13 Statistik Deskriptif Variabel Ekspektasi Usaha

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EU1	200	1	5	4.22	.753
EU2	200	1	5	4.05	.861
EU3	200	2	5	3.98	.770
EU4	200	1	5	4.09	.749
Valid N (listwise)	200				

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pernyataan item Ekspektasi Usaha rata-rata jawaban responden > 4 . Itu artinya responden setuju SICYCA memiliki

kemudahan dalam penggunaan sehingga mahasiswa menimbulkan perasaan minat dalam menggunakan SICYCA.

Tabel 4.14 Statistik Deskriptif Variabel Faktor Sosial

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FS1	200	1	5	4.19	.790
FS2	200	1	5	4.07	.809
FS3	200	2	5	4.00	.754
FS4	200	1	5	4.11	.728
Valid N (listwise)	200				

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pernyataan item Faktor Sosial rata-rata jawaban responden > 4 . Itu artinya bahwa responden cenderung mendapatkan dukungan atau pengaruh dari orang lain seperti rekan mahasiswa lainnya, dosen atau karyawan STIKOM Surabaya untuk menggunakan SICYCA.

Tabel 4.15 Statistik Deskriptif Variabel Minat Pemanfaatan

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MP1	200	1	5	3.95	.864
MP2	200	3	5	4.21	.699
Valid N (listwise)	200				

Dari tabel diatas dapat dilihat pernyataan item Minat Pemanfaatan. MP1 > 3 dan MP2 > 4 Itu artinya bahwa responden setuju mempunyai keinginan untuk menggunakan SICYCA guna mendapatkan informasi mengenai akademik.

Tabel 4.16 Statistik Deskriptif Variabel Kondisi yang Memfasilitasi

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KYM1	200	1	5	4.15	.798
KYM2	200	1	5	3.58	1.048
KYM3	200	1	5	3.97	.832
Valid N (listwise)	200				

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pernyataan item Kondisi yang Memfasilitasi rata-rata jawaban responden > 3 . Bahkan item pernyataan KYM1 > 4 Itu artinya bahwa responden setuju adanya infrastruktur (hardware, jaringan, software dll) dibutuhkan untuk penggunaan SICYCA.

Tabel 4.17 Statistik Deskriptif Variabel Prilaku Penggunaan

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PP1	200	1	5	3.73	.868
PP2	200	1	5	4.22	.968
Valid N (listwise)	200				

Dari tabel diatas dapat dilihat pernyataan item Minat Pemanfaatan. PP1 > 3 artinya bahwa responden sering menggunakan SICYCA, sedangkan item pernyataan MP2 > 4 responden menggunakan SICYCA beberapa kali dalam setiap pekan.

4.1.5 Analisis Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian, kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen dapat dianalisis dengan menggunakan pengujian validitas dan reliabilitas. Pengujian kualitas data dapat dilihat pada sub bagian berikut ini :

1. Uji Validitas

Untuk menguji validitas peneliti menyebarkan kuisioner pada 200 responden. Nilai r tabel signifikan 5%. $df = (N-2)$. $df = 200-2 = 198$. Maka r table = 0.1388. Ketentuan validitas instrumen apabila r hitung lebih besar dengan r tabel. Dasar pengambilan keputusan, r hitung > r table maka variabel valid. r hitung < r table maka variabel tidak valid.

Tabel 4.18 Uji Validitas Ekspektsi Kinerja

Item	Korelasi Skor item terhadap Skor Total (Corrected Item-total Correlation)	r tabel	Keterangan
EK1	0.383	0.1388	Valid
EK2	0.447	0.1388	Valid
EK3	0.396	0.1388	Valid
EK4	0.586	0.1388	Valid
EK5	0.449	0.1388	Valid

Tabel 4.19 Uji Validitas Ekspektsi Usaha

Item	Korelasi Skor item terhadap Skor Total (Corrected Item-total Correlation)	r tabel	Keterangan
EU1	0.568	0.1388	Valid
EU2	0.615	0.1388	Valid
EU3	0.486	0.1388	Valid
EU4	0.645	0.1388	Valid

Tabel 4.20 Uji Validitas Faktor Sosial

Item	Korelasi Skor item terhadap Skor Total (Corrected Item-total Correlation)	r tabel	Keterangan
FS1	0.561	0.1388	Valid
FS2	0.600	0.1388	Valid

FS3	0.508	0.1388	Valid
FS4	0.618	0.1388	Valid

Tabel 4.21 Uji Validitas Minat Pemanfaatan

Item	Korelasi Skor item terhadap Skor Total (Corrected Item-total Correlation)	r tabel	Keterangan
MP1	0.523	0.1388	Valid
MP2	0.523	0.1388	Valid

Tabel 4.22 Uji Validitas Kondisi yang Memfasilitasi

Item	Korelasi Skor item terhadap Skor Total (Corrected Item-total Correlation)	r tabel	Keterangan
KYM1	0.586	0.1388	Valid
KYM2	0.577	0.1388	Valid
KYM3	0.404	0.1388	Valid

Tabel 4.23 Uji Validitas Prilaku Penggunaan

Item	Korelasi Skor item terhadap Skor Total (Corrected Item-total Correlation)	r tabel	Keterangan
PP1	0.437	0.1388	Valid
PP2	0.437	0.1388	Valid

2. Uji Reliabilitas

Setelah pengujian validitas, maka tahap selanjutnya adalah pengujian reliabilitas. Reliabilitas dalam penelitian ini diuji dengan metode *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *SPSS 16.0*. Data dikatakan reliabel jika Nilai *Cronbach's Alpha* \geq 0,6 (Ghozali,2005). Hasil uji reliabilitas tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel 4.24 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Ekspetasi Kinerja	0.689	Reliable
Ekspetasi Usaha	0.778	Reliable
Faktor Sosial	0.769	Reliable
Minat Pemanfaatan	0.677	Reliable
Kondisi yang memfasilitasi	0.695	Reliable
Prilaku Kegunaan	0.606	Reliable

4.1.6 Analisis Tingkat Penerimaan Mahasiswa Terhadap SICYCA

Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat penerimaan mahasiswa terhadap aplikasi SICYCA, dapat diwakilkan dengan jawaban 200 kuisioner tentang intensitas dalam mengakses SICYCA.

Tabel 4.25 Penghitungan Tingkat Penerimaan Mahasiswa Terhadap SICYCA

Skore (S)	Skala	Responden (R)	S x R
5	Sangat Sering	39	195
4	Sering	79	316
3	Cukup	70	210
2	Jarang	10	20
1	Sangat jarang	2	2
		Total	743

Ekspektasi jumlah skor tertinggi 5×200 (responden) = 1000. Berdasarkan jawaban 200 responden intensitas dalam penggunaan SICYCA. $743/1000 \times 100\% = 74.3\%$. Dari hasil analisis penggunaan SICYCA pada mahasiswa sebesar 74.3% tergolong kuat, kriteria skor dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.26 Kriteria Interpretasi *Score*

Kriteria Interpretasi <i>Score</i>	
0%-20%	Sangat lemah
21%-40%	Lemah
41%-60%	Cukup
61%-80%	Kuat
81%-100%	Sangat Kuat

Sumber : (Guritno,Suryo,.dkk.2011)

4.1.7 Analisis Korelasi dan Regresi dengan Metode SEM

Persamaan regresi digunakan untuk menggambarkan hubungan linear antara variabel dependen (*endogen*) Y .

Y_1 = Minat Pemanfaatan (*Behavioral Intention*)

Y_2 = Prilaku Penggunaan (*Use Behavioral*)

variabel-variabel independen (*exogen*).

X_1 = Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*)

X_2 = Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*)

X_3 = Faktor Sosial (*Social Influence*)

X_4 = Kondisi yang Memfasilitasi (*Facilitating Conditions*)

Error (ϵ) diasumsikan tidak berkorelasi dengan variabel independen (*exogen*) yang dapat memprediksi variabel dependen (*endogen*). α adalah intersept atau nilai konstanta sedangkan β merupakan koefisien yang akan diestimasi yaitu variabel independen (*exogen*) yang dapat memprediksi variabel dependen (*endogen*).

- a. Penelitian ini akan menganalisis persamaan regresi yang menyatakan bahwa Minat Pemanfaatan dipengaruhi oleh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha,

dan Faktor Sosial. Secara matematis dituliskan persamaannya sebagai berikut :

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

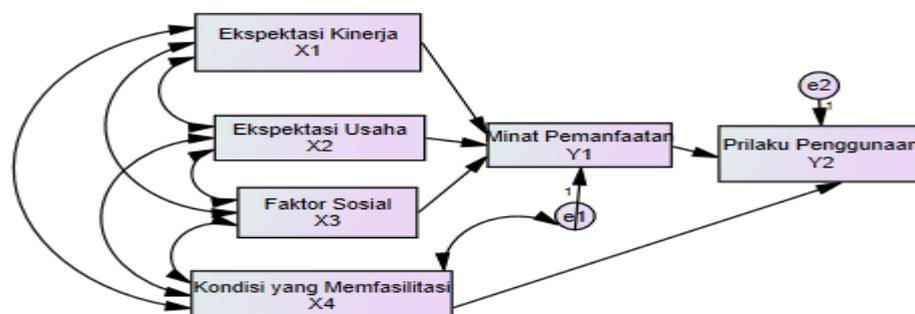
$$\text{Minat Pemanfaatan} = \alpha + \beta_1 \text{Ekspektasi Kinerja} + \beta_2 \text{Ekspektasi Usaha} + \beta_3 \text{Faktor Sosial} + \varepsilon$$

- b. Penelitian ini akan menganalisis persamaan regresi yang menyatakan bahwa Prilaku Penggunaan dipengaruhi oleh Kondisi yang Memfasilitasi dan Faktor Sosial. Secara matematis dituliskan persamaannya sebagai berikut :

$$Y_2 = \alpha + \beta_4 X_4 + Y_1 + \varepsilon$$

$$\text{Prilaku Penggunaan} = \alpha + \beta_1 \text{Kondisi yang Memfasilitasi} + \beta_2 \text{Minat Pemanfaatan} + \varepsilon$$

Peneliti menggambarkan sebuah diagram alur (*path diagram*). *Path diagram* tersebut mempermudah peneliti melihat hubungan-hubungan yang akan diuji. Dalam bentuk grafis konstruk endogen menjadi target paling tidak satu anak panah (\longrightarrow) atau hubungan regresi, sedangkan konstruk exogen menjadi target garis dengan dua anak panah (\longleftrightarrow) atau hubungan korelasi / kovarian (Ghozali,2011). Pembuatan path diagram penghitung SEM (*Structural Equation Modeling*) menggunakan perangkat lunak AMOS 22.



Gambar 4.3 Analisis Konseptual Model UTAUT

Berikut adalah output yang dihasilkan oleh perangkat lunak AMOS 22

Tabel 4.27 *Analysis Summary*

Analysis Summary Date and Time Date: Tuesday, November 11, 2014 Time: 9:00:03 PM Title Model utaut pada sicyca: Tuesday, November 11, 2014 9:00 PM
--

Analysis Summary berisi keterangan tentang tanggal dan waktu data yang diolah oleh peneliti

Tabel 4.28 *Notes for Group (Group number 1)*

Notes for Group (Group number 1) The model is recursive. Sample size = 200

Notes for group berisi keterangan bahwa model berbentuk receive model hanya satu arah dengan jumlah sampel 200

Tabel 4.29 *Variable Summary (Group number 1)*

Variable Summary (Group number 1) Your model contains the following variables (Group number 1) Observed, endogenous variables Y1 Y2 Observed, exogenous variables X2 X4 X1 X3 Unobserved, exogenous variables e2 e1 Variable counts (Group number 1) Number of variables in your model: 8 Number of observed variables: 6 Number of unobserved variables: 2 Number of exogenous variables: 6 Number of endogenous variables: 2

Variable Summary berisi keterangan model, memiliki 2 variabel endogen yaitu Y1 dan Y2, memiliki 4 variabel exogen yaitu X1, X2, X3, X4. Sedangkan memiliki 2 residual yaitu e1 dan e2.

4.1.8 Uji Normalitas

Data harus dianalisis untuk melihat apakah asumsi normalitas dipenuhi, sehingga data dapat diolah lebih lanjut untuk pemodelan SEM.

Normalitas dapat diuji dengan melihat gambar histogram data atau dapat diuji dengan metode statistik. Uji normalitas perlu dilakukan, baik untuk normalitas terhadap data tunggal maupun normalitas multivariat di mana beberapa variabel digunakan sekaligus dalam analisis akhir. Uji Normalitas yang peneliti lakukan dengan metode statistik.

Tabel 4.30 *Assessment of normality (Group Number 1)*

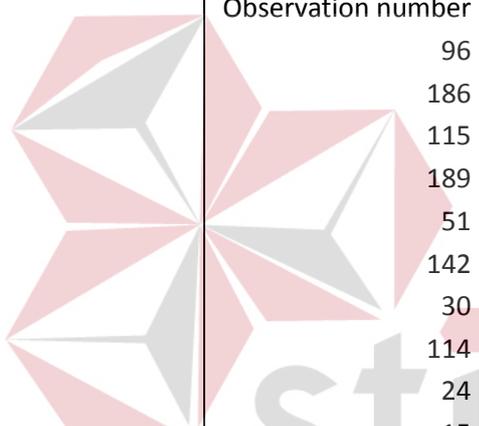
Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
X3	2.500	5.000	-.048	-.276	-.602	-1.737
X1	2.400	5.000	.051	.292	-.287	-.827
X4	1.670	5.000	-.280	-1.615	-.148	-.426
X2	2.500	5.000	-.133	-.766	-.557	-1.608
Y1	2.000	5.000	-.134	-.773	-.704	-2.032
Y2	1.000	5.000	-.816	-4.708	.729	2.105
Multivariate					1.904	1.374

Assessment of normality merupakan output untuk menguji apakah data kita normal secara multivariate sebagai syarat asumsi yang harus dipenuhi. Secara multivariate nilai 1.904 koefien dari multivariate kurtosis dengan nilai critical 1.374 yang nilainya dibawah 2.58 sehingga dapat disimpulkan bahwa data kita normal secara multivariate.

4.1.9 Uji *Outliers* (Nilai-Nilai Ekstrim)

Outliers adalah observasi yang muncul dengan nilai-nilai ekstrim, baik secara univariat maupun multivariat. Observasi tersebut muncul karena kombinasi karakteristik unik yang dimilikinya dan terlihat sangat jauh berbeda dari observasi lainnya. *Outliers* dapat diatasi asal diketahui bagaimana munculnya *outliers* itu. Pada dasarnya *outliers* dapat muncul

Tabel 4.31 *Observations Observations farthest from the centroid*
(Mahalanobis distance) (Group Number 1)



Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
96	22.489	.001	.179
186	17.548	.007	.441
115	16.659	.011	.357
189	15.613	.016	.397
51	14.928	.021	.404
142	14.250	.027	.453
30	14.068	.029	.358
114	14.063	.029	.225
24	13.991	.030	.144
15	13.938	.030	.085
61	13.581	.035	.090
148	13.456	.036	.063
34	12.520	.051	.230
66	12.506	.052	.154
83	12.247	.057	.165
12	11.653	.070	.331
9	11.555	.073	.287
191	11.540	.073	.212
123	11.161	.084	.313
42	11.042	.087	.292
40	10.783	.095	.354
8	10.529	.104	.425
36	10.491	.105	.362
134	10.215	.116	.460
197	10.204	.116	.383
69	9.959	.126	.470
94	9.867	.130	.454

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
72	9.724	.137	.478
52	9.702	.138	.414
32	9.623	.141	.395
135	9.423	.151	.470
176	9.332	.156	.464
111	9.046	.171	.618
95	9.044	.171	.546
181	9.018	.173	.493
153	8.980	.175	.451
2	8.896	.180	.449
119	8.826	.184	.436
54	8.641	.195	.525
190	8.510	.203	.571
78	8.403	.210	.597
132	8.388	.211	.542
180	8.036	.235	.776
11	7.877	.247	.835
200	7.786	.254	.849
3	7.750	.257	.830
99	7.750	.257	.785
82	7.736	.258	.745
22	7.734	.258	.691
19	7.689	.262	.673
57	7.615	.268	.683
107	7.506	.277	.724
169	7.471	.279	.700
90	7.400	.285	.710
28	7.378	.287	.675
73	7.343	.290	.651
75	7.219	.301	.714
101	7.210	.302	.668
26	7.187	.304	.634
121	7.115	.310	.650
193	7.112	.311	.594
100	7.097	.312	.551
48	7.086	.313	.502
109	7.085	.313	.442
118	7.039	.317	.433
155	6.923	.328	.503
41	6.827	.337	.552

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
64	6.755	.344	.575
160	6.724	.347	.552
166	6.705	.349	.515
139	6.688	.351	.475
141	6.676	.352	.431
183	6.569	.363	.498
106	6.551	.364	.461
71	6.502	.369	.461
188	6.496	.370	.410
103	6.479	.372	.374
67	6.477	.372	.323
21	6.439	.376	.312
50	6.421	.378	.280
43	6.284	.392	.380
125	6.266	.394	.347
87	6.228	.398	.338
140	6.090	.413	.450
167	6.050	.418	.443
77	6.042	.418	.396
124	6.021	.421	.368
147	5.950	.429	.401
199	5.926	.432	.377
70	5.909	.434	.344
165	5.779	.448	.452
143	5.770	.449	.409
53	5.670	.461	.485
13	5.667	.462	.432
88	5.667	.462	.377
163	5.636	.465	.363
37	5.591	.471	.367
170	5.566	.474	.346
110	5.498	.482	.379
98	5.463	.486	.371

Mahalanobis distance untuk mengukur apakah data kita ada yang outlier yaitu mendekati apakah skor observasi ada yang jauh berbeda dengan skor centroid untuk 200 responden. Data dengan probabilitas (p) yaitu p1 atau p2 lebih kecil dari 0.05 mengalami outlier. Data yang bebas dari outlier harus memiliki p1 atau p2 > 0.05.

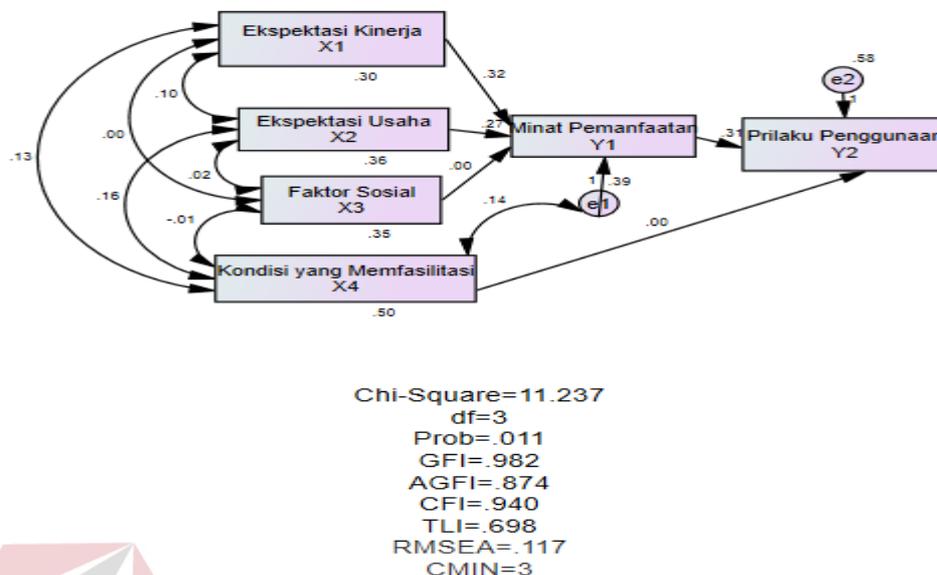
Sehingga dapat disimpulkan dari data tabel diatas bebas dari outlier, p_1 atau $p_2 > 0.05$.

Tabel 4.32 *Notes for Model (Default Model)*

Notes for Model (Default model)	
Computation of degrees of freedom (Default model)	
Number of distinct sample moments:	21
Number of distinct parameters to be estimated:	18
Degrees of freedom (21 - 18):	3
Result (Default model)	
Minimum was achieved	
Chi-square = 11.237	
Degrees of freedom = 3	
Probability level = .011	

Notes for Model memberikan keterangan hasil perhitungan Chi-squared = 11.237 , Degrees of freedom (df) = 3 dan Probability= 0.11. Semakin banyak variabel yang ada, akan semakin memungkinkan model yang di uji, karena df ada kecendrungan semakin besar dan positif (Santoso,2011). Setelah model dapat diidentifikasi dalam arti model mempunyai df yang positif, maka pada model dapat dilakukan pengujian.

4.1.10 Uji Kecocokan Model (Model Fit)



Gambar 4.4 *Output Path* Diagram Analisis Konseptual Model UTAUT

Nilai Probabilitas sebesar 0.11 yang berarti > 0.05 atau probabilitas 0.11 yang jauh di atas 0.05 itu artinya model di atas secara menyeluruh fit (Santoso, 2011). Indeks fit lainnya seperti GFI, AGFI CFI, TLI RMSEA, CMIN dapat dianalisis sesuai kriteria yang diajukan dalam penelitian yang data diringkas sebagai berikut

Tabel 4.33 Hasil Pengukuran *Goodness of Fit Model*

Indeks	Nilai Acuan	Hasil	Evaluasi Model
Chi square	diharapkan kecil	11.237	Marginal
Probabilty	≥ 0.05	0.11	Baik
CMIN/DF	≤ 2.00	3.00	Kurang Baik
RMSEA	≤ 0.08	0.117	Kurang Baik
GFI	Mendekati 1	0.982	Baik
AGFI	Mendekati 1	0.874	Baik
TLI	Mendekati 1	0.698	Baik
CFI	Mendekati 1	0.94	Baik

Pada hasil uji kesesuaian model diatas terdapat 2 kriteria yang kurang baik yaitu CMIN/DF dan RMSEA. CMIN/DF merupakan umumnya dilaporkan oleh para peneliti sebagai salah satu indikator untuk mengukur tingkat *fitnya* suatu model. *CMIN/DF* tidak lain adalah statistic *chi-square*, χ^2 dibagi Df-nya sehingga disebut χ^2 - relatif. Nilai χ^2 -relatif $< 2,0$ atau bahkan terkadang $< 3,0$. RMSEA adalah suatu indeks yang dapat digunakan untuk mengkompensasi *chi-square statistic* dalam sampel yang besar. Nilai *RMSEA* menunjukkan *Goodness of Fit* yang dapat diharapkan bila model diestimasi dalam populasi. Sedangkan secara keseluruhan model sudah di fit dengan didukung hasil uji Probabilitas sebesar 0.11 yang berarti > 0.05 atau probabilitas 0.11 yang jauh di atas 0.05 itu artinya model diatas secara menyeluruh fit (Santoso, 2011), yang sesuai dengan nilai acuan yaitu Chi square, probability, GFI, AGFI, TLI dan GFI. Pengertian GFI, AGFI, TLI dan GIF dapat dilihat pada Bab III.

4.2 Pembahasan

Dalam penelitian ini terdapat lima hipotesis yang diuji yaitu :

1. Apakah ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*behavior intention*) SICYCA
2. Apakah ekspektasi usaha (*effort expectancy*) berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*behavior intention*) SICYCA
3. Apakah faktor sosial (*social influence*) berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*behavior intention*) SICYCA
4. Apakah kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*use behavior*) SICYCA

5. Apakah minat pemanfaatan (*behavior intention*) berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan (*use behavior*) SICYCA

4.2.1 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi dengan metode *Structural Equation Model* (SEM) dengan melihat tingkat sigifikansi dengan masing-masing variabel independen atau exogen dengan variabel terikat atau endogen maka dapat diketahui hipotesis diterima atau tidak.

Tabel 4.34 Regression Weights (Group number 1 - Default model)

			Estimate	S.E.	C.R.	P	r tabel
Y1	<---	X1	0.321	0.085	3.793	***	0.1338
Y1	<---	X3	0.004	0.075	0.056	0.955	0.1338
Y1	<---	X2	0.27	0.077	3.501	***	0.1338
Y2	<---	Y1	0.307	0.089	3.432	***	0.1338
Y2	<---	X4	0.005	0.086	0.054	0.957	0.1338

Tabel *Regression Weight* menunjukkan nilai estimasi pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya serta probabilitas yang menunjukkan signifikansi pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lainnya (Wijaya, 2009).

Dari data hasil yang diolah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. X1 (Ekspektasi Kinerja) **berpengaruh signifikan** terhadap Y1 (Minat Pemanfaatan) tingkat probabilitas signifikansi dengan *** (probabilitas sebesar 0.000) berarti secara default signifikan pada 0.001 dengan koefisien beta sebesar 0.321. Pengujian hipotesis dapat menggunakan *Critical Ratio* (CR). Nilai CR merupakan r hitung, yang dibandingkan r tabel. H_0 diterima

apabila $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$, H_0 ditolak apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Nilai $r \text{ hitung} = 3.793$, dan $r \text{ tabel} = 0.1338$. $r \text{ hitung} 3.793 > r \text{ tabel} 0.1338$.

$H_{0.1}$ = Ekpetasi kinerja (*performance expectancy*) tidak berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*behavior intention*) SICYCA. **$H_{0.1}$ ditolak**

$H_{1.1}$ = Ekpetasi kinerja (*performance expectancy*) berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*behavior intention*) SICYCA. **$H_{1.1}$ diterima**

Ekspektasi kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SICYCA. Itu artinya responden menyadari menggunakan SICYCA akan membantu dalam tugasnya sebagai mahasiswa, mahasiswa percaya menggunakan SICYCA dapat menunjang perkuliahan. Mahasiswa dapat memantau jadwal perkuliahan agar dapat mengikuti proses pembelajaran, mengetahui sisa mata kuliah yang belum diambil, mengetahui jadwal ujian sehingga tidak terjadi keterlambatan, membantu mahasiswa memantau kehadiran perkuliahan sehingga tidak presensi untuk dapat mengikuti ujian, mengetahui nilai ujian, dapat meningkatkan IPS maupun IPK dan mengetahui *point* SSKM yang didapat untuk syarat kelulusan. Hal ini sesuai dengan data awal yang dimiliki oleh peneliti:

Tabel 4.35 Variabel Ekspektasi Kinerja

Variabel	Informasi Pada SICYCA	Persentase
Ekspektasi Kinerja (<i>Performance Expectancy</i>)	Jadwal perkuliahan	80%
	Sisa matakuliah	69.2%
	Jadwal ujian	75.2%
	Kehadiran perkuliahan	76.4%
	Nilai ujian	77.2%
	Informasi IPS dan IPK	72.8%
	Informasi SSKM	67.6%

2. X2 (Ekspektasi Usaha) **berpengaruh signifikan** terhadap Y1 (Minat Pemanfaatan) tingkat probabilitas signifikansi dengan *** (probabilitas sebesar 0.000) berarti secara default signifikan pada 0.001 dengan koefisien beta sebesar 0.270. Pengujian hipotesis dapat menggunakan *Critical Ratio* (CR). Nilai CR merupakan r hitung, yang dibandingkan r tabel. H_0 diterima apabila $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$, H_0 ditolak apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Nilai r hitung = 3.501 dan r tabel = 0.1338. $r \text{ hitung} = 0.3501 > r \text{ tabel} 0.1338$.

$H_{0,2}$ = Ekpetasi usaha (*effort expectancy*) tidak berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*behavior intention*) SICYCA. **$H_{0,2}$ ditolak**

$H_{1,2}$ = Ekpetasi usaha (*effort expectancy*) berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*behavior intention*) SICYCA. **$H_{1,2}$ diterima**

Ekspektasi usaha berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SICYCA dan hasil pengujian menyatakan diterima. Itu artinya responden menyadari tingkat kemudahan SICYCA dalam penggunaannya sistem. Kemudahan penggunaan SICYCA akan menimbulkan perasaan minat dalam diri mahasiswa bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan karenanya menimbulkan rasa yang nyaman bila menggunakannya dan membantu tugasnya sebagai mahasiswa. selain itu penggunaan SICYCA tidak menyita waktu yang berlebihan.

3. X3 (Faktor Sosial) **tidak berpengaruh signifikan** terhadap Y1 (Minat Pemanfaatan) probabilitas sebesar 0.955 dengan koefisien beta sebesar 0.004. Pengujian hipotesis dapat menggunakan *Critical Ratio* (CR). Nilai CR merupakan r hitung, yang dibandingkan r tabel. H_0 diterima apabila r

hitung \leq r tabel, H_0 ditolak apabila r hitung $>$ r tabel. Nilai r hitung = 0.056, dan r tabel = 0.1338. r hitung = 0.056 $<$ r tabel 0.1338.

$H_{0.3}$ = faktor sosial (*social influence*) tidak berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*behavior intention*) SICYCA. **$H_{0.3}$ diterima**

$H_{1.3}$ = faktor sosial (*social influence*) berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*behavior intention*) SICYCA. **$H_{1.3}$ ditolak**

Faktor Sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan SICYCA. Itu artinya responden tidak ada dukungan dari lingkungan. Dukungan orang lain seharusnya dapat mempengaruhi terhadap minat pemanfaatan SICYCA. Peneliti menduga kurangnya dukungan dari lembaga maupun dosen, salah satunya dosen jarang melakukan upload materi perkuliahan pada SICYCA, sebenarnya fasilitas tersebut sudah ada namun kurang dimanfaatkan, terbukti hanya 55.6 % mahasiswa mengakses menu download materi perkuliahan pada SICYCA. dan layanan *e-resource* 51.2%.

Tabel 4.36 Variabel faktor sosial

Variabel	Informasi Pada SICYCA	Persentase
Faktor Sosial (<i>Social influence</i>)	Administasi mahasiswa	52.0%
	Informasi keuangan	68.0%
	Informasi perpustakaan	58.0%
	Informasi PPTA	55.2%
	E-resource	51.2%
	Download materi kuliah	55.6%

4. X4 (Kondisi yang Memfasilitasi) **tidak berpengaruh signifikan** terhadap Y2 (Prilaku Penggunaan) probabilitas sebesar 0.957 dengan koefisien beta sebesar 0.005. Pengujian hipotesis dapat menggunakan *Critical Ratio* (CR).

Nilai CR merupakan r hitung, yang dibandingkan r tabel. H_0 diterima apabila r hitung $\leq r$ tabel, H_0 ditolak apabila r hitung $> r$ tabel. Nilai r hitung = 0.054, dan r tabel = 0.1338. r hitung = 0.054 $<$ r tabel 0.1338.

$H_{0.4}$ = kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) tidak berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*use behavior*) SICYCA.

$H_{0.4}$ diterima

$H_{1.4}$ = kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*use behavior*) SICYCA. **$H_{1.4}$ ditolak**

Bahwa kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan SICYCA dan hasil pengujian menyatakan ditolak. Itu artinya responden membutuhkan fasilitas yang lebih untuk mengakses SICYCA. Peneliti menduga tidak stabilnya jaringan *wifi* pada STIKOM Surabaya dapat mempengaruhi penggunaan SICYCA. Selain itu kurangnya komputer yang disediakan pihak STIKOM Surabaya untuk mengakses SICYCA. Komputer hanya terpusat pada lantai 2, lab, perpustakaan saja. Sedangkan pada lantai 1, 3 dan 4 sering sekali terjadi *trouble*.

5. Y1 (Minat Pemanfaatan) **berpengaruh signifikan** terhadap Y2 (Perilaku Penggunaan) tingkat probabilitas signifikansi dengan *** (probabilitas sebesar 0.000) berarti secara default signifikan pada 0.001 dengan koefisien beta sebesar 0.307. Pengujian hipotesis dapat menggunakan *Critical Ratio* (CR). Nilai CR merupakan r hitung, yang dibandingkan r tabel. H_0 diterima

apabila $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$, H_0 ditolak apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Nilai $r \text{ hitung} = 3.432$ dan $r \text{ tabel} = 0.1338$. $r \text{ hitung} = 0.3432 > r \text{ tabel} 0.1338$.

$H_{0.5}$ = minat pemanfaatan (*behavior intention*) tidak berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*use behavior*) SICYCA. **$H_{0.5}$ ditolak**

$H_{1.5}$ = minat pemanfaatan (*behavior intention*) berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*use behavior*) SICYCA. **$H_{1.5}$ diterima**

Minat pemanfaatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku penggunaan SICYCA. Itu artinya responden memiliki minat yang tinggi untuk mengakses dan memanfaatkan aplikasi SICYCA untuk memudahkan dalam perkuliahan.

Tabel 4.37 *Standardized Regression Weights (Group number 1 - Default model)*

	Estimate
Y1 <--- X1	.259
Y1 <--- X3	.004
Y1 <--- X2	.239
Y2 <--- Y1	.265
Y2 <--- X4	.004

Tabel *Regression Weight* menunjukkan nilai estimasi pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya. Dari data hasil yang diolah dengan menggunakan AMOS 22 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. X1 (Ekspektasi Kinerja) **berpengaruh positif** terhadap Y1 (Minat Pemanfaatan) dengan koefisien standardized sebesar 0.259.
2. X3 (Faktor Sosial) ternyata **tidak berpengaruh** terhadap Y1 (Minat Pemanfaatan) karena probabilitas dibawah 0.05 yaitu sebesar 0.004.

3. X2 (Ekspektasi Usaha) **berpengaruh positif** terhadap Y1 (Minat Pemanfaatan) dengan koefisien standardized sebesar 0.239.
4. Y1 (Minat Pemanfaatan) **berpengaruh positif** terhadap Y2 (Prilaku Penggunaan) dengan koefisien standardized sebesar 0.265.
5. X4 (Kondisi yang Memfasilitasi) ternyata **tidak berpengaruh** terhadap Y2 (Prilaku Penggunaan) karena probabilitas dibawah 0.05 yaitu sebesar 0.004.

Adapun persamaan regresinya sebagai berikut :

1. $Y_1 = 0.259 X_1 + 0.239 X_2 + 0.004 X_3$

Ekspektasi kinerja dapat meningkatkan minat pemanfaatan mahasiswa menggunakan SICYCA sebesar 0.259, ekspektasi usaha meningkatkan minat penggunaan SICYCA sebesar 0.239, sedangkan faktor sosial tidak memiliki peranan terhadap minat pemanfaatan sebesar 0.004, ini disebabkan kurangnya dukungan dari lingkungan seperti dosen untuk menggunakan SICYCA

2. $Y_2 = 0.265 Y_1 + 0.004 X_4$

Minat pemanfaatan penggunaan SICYCA dapat meningkatkan prilaku penggunaan SICYCA sebesar 0.265, sedangkan kondisi yang memfasilitasi tidak memiliki peranan dalam prilaku penggunaan SICYCA sebesar 0.04

4.2.2 Korelasi Antar Variabel

SEM merupakan sebuah model statistik yang memberikan perkiraan perhitungan hubungan antar variabel dan total dari pengaruh langsung dan

pengaruh tidak langsung dari hubungan hipotesis di antara variabel-variabel independen atau *exogen* terhadap variabel dependen atau *endogen*.

Tabel 4.38 *Correlations*: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
X2 <--> X4	.375
X1 <--> X3	-.015
X2 <--> X3	.048
X2 <--> X1	.307
X4 <--> X3	-.024
X4 <--> X1	.335

Tabel *Correlations* menunjukkan hubungan antar variabel. Dari data hasil yang diolah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. X2 (Ekspektasi Usaha) dengan X4 (Kondisi yang Memfasilitasi) hubungan antar variabel 0.375 yang erat, sedangkan arah hubungan positif, karena tidak ada tanda negatif (-)
2. X1 (Ekspektasi Kinerja) dengan X3 (Faktor Sosial) hubungan antar variabel -0.15 yang kurang erat, sedangkan arah hubungan negatif.
3. X2 (Ekspektasi Usaha) dengan X3 (Faktor Sosial) hubungan antar variabel 0.048 yang kurang erat, sedangkan arah hubungan positif, karena tidak ada tanda negative (-)
4. X2 (Ekspektasi Usaha) dengan X1 (Ekspektasi Kinerja) hubungan antar variabel 0.307 yang erat, sedangkan arah hubungan positif, karena tidak ada tanda negative (-)
5. X4 (Kondisi yang Memfasilitasi) dengan X3 (Faktor Sosial) hubungan antar variabel -0.024 yang kurang erat, sedangkan arah hubungan negatif.

6. X4 (Kondisi yang Memfasilitasi) dengan X1 (Ekspektasi Kinerja) hubungan antar variabel 0.335 yang erat, sedangkan arah hubungan positif, karena tidak ada tanda negatif (-)

Tabel 4.39 *Standardized Direct Effects (Group number 1 - Default model)*

	X3	X1	X4	X2	Y1
Y1	.004	.259	.000	.239	.000
Y2	.000	.000	.004	.000	.265

Standardized direct effects menunjukkan pengaruh langsung dari suatu variabel independen atau exocogen terhadap variabel dependen atau endogen. Dari data hasil yang diolah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh langsung variabel X3 (Faktor Sosial) terhadap variabel Y1 (Minat Pemanfaatan) sebesar 0.004
2. Pengaruh langsung variabel X1 (Ekspektasi Kinerja) terhadap variabel Y1 (Minat Pemanfaatan) sebesar 0.259
3. Pengaruh langsung variabel X4 (Kondisi yang Memfasilitasi) terhadap variabel Y2 (Prilaku Pengguna) sebesar 0.004
4. Pengaruh langsung variabel X2 (Ekspektasi Usaha) terhadap variabel Y1 (Minat Pemanfaatan) sebesar 0.239
5. Pengaruh langsung variabel Y1 (Minat Pemanfaatan) terhadap variabel Y2 (Prilaku Pengguna) sebesar 0.265

Tabel 4.40 *Standardized Indirect Effects (Group number 1 - Default model)*

	X3	X1	X4	X2	Y1
Y1	.000	.000	.000	.000	.000
Y2	.001	.069	.000	.063	.000

Standardized indirect effects menunjukkan pengaruh tidak langsung dari suatu variabel independen atau exogen terhadap variabel dependen atau endogen.

Dari data hasil yang diolah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh tidak langsung variabel X3 (Faktor Sosial) terhadap variabel Y2 (Prilaku Penggunaan) sebesar 0.001
2. Pengaruh tidak langsung variabel X1 (Ekspektasi Kinerja) terhadap variabel Y2 (Prilaku Penggunaan) sebesar 0.069
3. Pengaruh tidak langsung variabel X2 (Ekspektasi Usaha) terhadap variabel Y2 (Prilaku Penggunaan) sebesar 0.063

Tabel 4.41 *Standardized Total Effects (Group number 1 - Default model)*

	X3	X1	X4	X2	Y1
Y1	.004	.259	.000	.239	.000
Y2	.001	.069	.004	.063	.265

Standardized total effects menunjukkan pengaruh total (total dari pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung) variabel independen atau exogen terhadap variabel dependen atau endogen. Dari data hasil yang diolah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Total X3 (Faktor Sosial) terhadap Y1 (Minat Pemanfaatan) sebesar 0.004 (langsung 0.004 + 0.000 tidak langsung)
2. Pengaruh Total X3 (Faktor Sosial) terhadap Y2 (Prilaku Penggunaan) sebesar 0.001 (langsung 0.000 + 0.001 tidak langsung)
3. Pengaruh Total X1 (Ekspektasi Kinerja) terhadap Y1 (Minat Pemanfaatan) sebesar 0.259 (langsung 0.0259 + 0.000 tidak langsung)

4. Pengaruh Total X1 (Ekspektasi Kinerja) terhadap Y2 (Prilaku Penggunaan) sebesar 0.069 (langsung 0.000 + 0.069 tidak langsung)
5. Pengaruh Total X4 (Kondisi yang Memfasilitasi) terhadap Y1 (Minat Pemanfaatan) sebesar 0.000 (langsung 0.000 + 0.000 tidak langsung)
6. Pengaruh Total X4 (Kondisi yang Memfasilitasi) terhadap Y2 (Prilaku Penggunaan) sebesar 0.004 (langsung 0.004 + 0.000 tidak langsung)
7. Pengaruh Total X2 (Ekspektasi Usaha) terhadap Y1 (Minat Pemanfaatan) sebesar 0.0239 (langsung 0.0239 + 0.000 tidak langsung)
8. Pengaruh Total X2 (Ekspektasi Usaha) terhadap Y2 (Minat Pemanfaatan) sebesar 0.063 (langsung 0.000 + 0.063 tidak langsung)
9. Pengaruh Total Y1 (Minat Pemanfaatan) terhadap Y1 (Minat Pemanfaatan) sebesar 0.000 (langsung 0.000 + 0.000 tidak langsung)
10. Pengaruh Total Y1 (Minat Pemanfaatan) terhadap Y2 (Prilaku Penggunaan) sebesar 0.063 (langsung 0.0265 + 0.000 tidak langsung)

Tabel 4.42 *Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)*

	Estimate
Y1	.162
Y2	.071

Nilai estimasi *Squared Multiple Correlations* menunjukkan bahwa variabel X1, X2, X3 memiliki peran sebesar 16.2 % (estimate=0.162) dalam menjelaskan Y1. Variabel X4 dan Y1 memiliki peran 7.1 % (estimate=0.071) dalam menjelaskan Y2.

Pada halaman 58 dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas, menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang diukur dan menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan, semua alat ukur valid, r hitung $>$ r tabel sehingga instrument valid. Uji reliabilitas mengindikasikan bahwa suatu handal pada waktu, tempat dan orang yang berbeda-beda. Untuk mengukur reliabilitas dari indikator penelitian ini dilakukan dengan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.23 secara konsisten reliabel ≥ 0.6 . Sehingga instrumen penelitian valid dan reliabel.

Hasil uji normalitas pada halaman 65 menunjukkan data normal secara multivariate sebagai syarat asumsi yang harus dipenuhi. Secara multivariate nilai 1.904 koefisien dari multivariate kurtosis dengan nilai *critical* 1.374 yang nilainya dibawah 2.58 sehingga dapat disimpulkan bahwa data kita normal secara multivariate.

Untuk mengukur apakah data kita ada yang *outlier* dilakukan pada halaman 66, apakah skor observasi ada yang jauh berbeda dengan skor *centroid* untuk 200 responden. Data dengan probabilitas (p) yaitu p_1 atau p_2 lebih kecil dari 0.05 mengalami outlier. Data yang bebas dari *outlier* harus memiliki p_1 atau $p_2 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan dari data tabel 4.32 bebas dari *outlier*, p_1 atau $p_2 > 0.05$.

Pada halaman 70 diketahui hasil perhitungan Chi-squared = 11.237 , Degrees of freedom (df) = 3 dan Probability = 0.11. Semakin banyak variabel yang ada, akan semakin memungkinkan model yang di uji, karena df ada kecenderungan semakin besar dan positif (Santoso,2011). Setelah model dapat diidentifikasi dalam

arti model mempunyai df yang positif, maka pada model dapat dilakukan pengujian. Nilai Probabilitas sebesar 0.11 yang berarti > 0.05 atau probabilitas 0.11 yang jauh di atas 0.05 itu artinya model diatas secara menyeluruh fit.

Berdasarkan jawaban 200 responden intensitas dalam penggunaan SICYCA. $743/1000 \times 100\% = 74.3\%$. Dari hasil analisis penggunaan SICYCA pada mahasiswa sebesar 74.3% tergolong kuat, kriteria skor dapat dilihat pada tabel 4.3

4.2.3 Hasil Regresi Berdasarkan Minat Pemanfaatan SICYCA

Persamaan regresi berdasarkan minat pemaatan (*behavior intention*)

SICYCA sebagai berikut :

$$Y_1 = 0.259 X_1 + 0.239 X_2 + 0.004 X_3$$

Ekspektasi kinerja dapat meningkatkan minat pemanfaatan mahasiswa menggunakan SICYCA sebesar 0.259, ekspektasi usaha meningkatkan minat penggunaan SICYCA sebesar 0.259, sedangkan faktor sosial tidak memiliki peranan terhadap minat pemanfaatan sebesar 0.004, ini disebabkan kurangnya dukungan dari lingkungan seperti dosen untuk menggunakan SICYCA

Tabel 4.43 Hasil Pengujian Hipotesis berdasarkan Minat pemanfaatan SICYCA

	Hipotesis	Kesimpulan
H _{1.1}	Ekpektasi kinerja (<i>performance expectancy</i>) berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (<i>behavior intention</i>) SICYCA	Hipotesis Diterima
H _{1.2}	Ekpektasi usaha (<i>effort expectancy</i>) berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (<i>behavior intention</i>) SICYCA	Hipotesis Diterima
H _{1.3}	faktor sosial (<i>social influence</i>) berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (<i>behavior intention</i>) SICYCA	Hipotesis Ditolak

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Ekspektasi kineja berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SICYCA. Itu artinya responden menyadari menggunakan SICYCA akan membantu dalam tugasnya sebagai mahasiswa, mahasiswa percaya menggunakan SICYCA dapat menunjang perkuliahan. Mahasiswa dapat memantau jadwal perkuliahan agar dapat mengikuti proses pembelajaran, mengetahui sisa mata kuliah yang belum diambil, mengetahui jadwal ujian sehingga tidak terjadi keterlambatan, membantu mahasiswa memantau kehadiran perkuliahan sehingga tidak presensi untuk dapat mengikuti ujian, mengetahui nilai ujian, dapat meningkatkan IPS maupun IPK dan mengetahui *point* SSKM yang didapat untuk syarat kelulusan.

Ekspektasi usaha berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SICYCA dan hasil pengujian menyatakan diterima. Itu artinya responden menyadari tingkat kemudahan SICYCA dalam penggunaannya sistem. Kemudahan penggunaan SICYCA akan menimbulkan perasaan minat dalam diri mahasiswa bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan karenanya menimbulkan rasa yang nyaman bila menggunakannya dan membantu tugasnya sebagai mahasiswa. selain itu penggunaan SICYCA tidak menyita waktu yang berlebihan.

Faktor Sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan SICYCA. Itu artinya responden tidak ada dukungan dari lingkungan. Dukungan orang lain seharusnya dapat mempengaruhi terhadap minat pemanfaatan SICYCA. Peneliti menduga kurangnya dukungan dari lembaga ataupun dosen, dosen jarang melakukan upload materi perkuliahan pada SICYCA, sebenarnya fasilitas tersebut sudah ada namun kurang dimanfaatkan, terbukti hanya 55.6 % mahasiswa

mengakses menu download materi perkuliahan pada SICYCA. dan layanan e-resource 51.2% .

4.2.4 Hasil Regresi Berdasarkan Prilaku Penggunaan SICYCA

Persamaan regresi berdasarkan minat pemaatan (*behavior intention*) SICYCA sebagai berikut :

$$Y_2 = 0.265 Y_1 + 0.004 X_4$$

Minat pemanfaatan penggunaan SICYCA dapat meningkatkan prilaku penggunaan SICYCA sebesar 0.265, sedangkan kondisi yang memfasilitasi tidak memiliki peranan dalam prilaku penggunaan SICYCA sebesar 0.04, ini disebabkan mahasiswa membutuhkan fasilitas yang lebih untuk memanfaatkan SICYCA

Tabel 4.44 Hasil Pengujian Hipotesis berdasarkan Prilaku Penggunaan SICYCA

	Hipotesis	Kesimpulan
H _{1.4}	Kondisi yang memfasilitasi (<i>facilitating conditions</i>) berpengaruh positif terhadap prilaku penggunaan (<i>use behavior</i>) SICYCA	Hipotesis Ditolak
H _{1.5}	Minat pemanfaatan (<i>behavior intention</i>) berpengaruh positif terhadap prilaku penggunaan (<i>use behavior</i>) SICYCA	Hipotesis Diterima

Berdasarkan tabel 4.40 dapat dilihat bahwa kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh signifikan terhadap prilaku penggunaan SICYCA dan hasil pengujian menyatakan ditolak. Itu artinya responden membutuhkan fasilitas yang lebih untuk mengakses SICYCA. Peneliti menduga tidak stabilnya jaringan wifi pada STIKOM Surabaya dapat mempengaruhi penggunaan SICYCA. Selain itu kurangnya komputer yang disediakan pihak STIKOM Surabaya untuk mengakses SICYCA.

Komputer hanya terpusat pada lantai 2 saja. Sedangkan pada lantai 1, 3 dan 4 sering sekali terjadi *trouble*.

Minat pemanfaatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku penggunaan SICYCA. Itu artinya responden memiliki minat yang tinggi untuk mengakses dan memanfaatkan aplikasi SICYCA untuk memudahkan dalam perkuliahan.

